

Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Pada PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli

Penulis:

Indah Putriani Zebua¹
Tri Hartati Sukartini
Hulu²
Serniati Zebua³
Kurniawan
Sarototonafo Zai⁴

Afiliasi:

Fakultas Ekonomi
Universitas Nias

Korespondensi:

indahputrianizebua61
@gmail.com¹
tryhulu21@gmail.com²
sernizebua97@gmail.c
om³
kurniawans.zai@unias.
ac.id⁴

Histori Naskah:

Submit: 23-08-2024
Accepted: 13-09-2024
Published: 01-11-2024

Abstrak: PT. Pegadaian adalah sebuah perusahaan yang beroperasi dalam sektor jasa keuangan dan memiliki cabang di berbagai lokasi, termasuk di Kota Gunungsitoli. PT Pegadaian ini memiliki peran penting dalam menyediakan layanan pegadaian kepada masyarakat setempat. Dalam operasional sehari-hari, PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mengandalkan berbagai aktiva tetap seperti bangunan kantor, kendaraan operasional, dan peralatan kantor. Pencatatan dan pengelolaan yang tepat tentang penyusutan aktiva tetap sangat penting untuk menjaga laporan keuangan tetap akurat dan membantu pengambilan keputusan manajemen yang tepat. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan perhitungan penyusutan aktiva tetap sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli. Dalam menentukan nilai residu atau nilai sisa, PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menetapkan bahwa seluruh aktiva tetap yang dimiliki PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli tidak memiliki nilai sisa pada akhir usia manfaatnya, dengan kata lain bahwa seluruh aktiva tetap nilai sisanya sama dengan nol. Penetapan biaya perolehan sudah sesuai karena dinilai sebesar *at cost*.

Kata kunci: Penyusutan Aktiva Tetap; Metode Garis Lurus; SAK

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang pesat, setiap perusahaan harus memiliki pengelolaan yang profesional untuk komponen produksi barang dan jasa yang dimilikinya agar dapat bersaing secara kompetitif. Aset tetap menjadi faktor penting dalam menjalankan operasional perusahaan. Dari segi fungsi, jumlah investasi, dan pengawasannya, aset merupakan salah satu elemen paling penting dalam sebuah perusahaan (Mardjani et al., 2015).

Aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang terdiri dari aset tetap berwujud dan tidak berwujud. Aset ini tidak boleh diperdagangkan karena memiliki masa manfaat ekonomi dan digunakan secara berkelanjutan dalam operasi perusahaan selama lebih dari satu periode akuntansi. Seiring waktu, nilai aset akan menurun. Biaya penyusutan untuk setiap aset bervariasi tergantung pada harga aset, umur ekonomis, dan metode penyusutan yang diterapkan (Prastianto, 2020).



Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 17, penyusutan adalah mengalokasikan jumlah aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan selama periode akuntansi dibebankan ke pendapatan secara langsung atau tidak langsung (Setiawan, 2001).

PT Pegadaian adalah sebuah perusahaan yang beroperasi dalam sektor jasa keuangan dan memiliki cabang di berbagai lokasi, termasuk di Kota Gunungsitoli. Cabang ini memiliki peran penting dalam menyediakan layanan pegadaian kepada masyarakat setempat. Dalam operasional sehari-hari, PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mengandalkan berbagai aktiva tetap seperti bangunan kantor, kendaraan operasional, dan peralatan kantor. Pencatatan dan pengelolaan yang tepat tentang penyusutan aktiva tetap sangat penting untuk menjaga laporan keuangan tetap akurat dan membantu pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, adanya fenomena masalah yaitu dimulai dari kurangnya pemeliharaan aset yang mengakibatkan aset menjadi rentan terhadap kerusakan yang sering terjadi. Ketika aset mengalami kerusakan, perusahaan akan memerlukan pengeluaran biaya perbaikan yang lebih tinggi dimasa depan. Hal ini tidak hanya mengurangi produktivitas pegadaian karena waktu yang diperlukan untuk perbaikan, tetapi juga meningkatkan waktu henti operasional, yang dapat mengganggu layanan dan aktivitas bisnis perusahaan. Sehingga masalah tersebut juga dapat berdampak pada kondisi keuangan perusahaan, dimana biaya perbaikan yang meningkat mengurangi laba bersih karena menambah pengeluaran operasional perusahaan dan mengakibatkan kerugian finansial serta mengurangi nilai jangka panjang perusahaan.

Sehingga dari fenomena masalah yang terjadi maka penulis menyimpulkan bahwa ketika metode penyusutan tidak disesuaikan dengan kondisi aktual aset, ada kemungkinan besar bahwa aset tersebut akan mengalami penurunan nilai yang lebih cepat dari yang diperkirakan. Jika aset seperti komputer kantor tidak disusutkan sesuai dengan tingkat keausan dan pemakaiannya, maka perusahaan mungkin tidak memperhitungkan kebutuhan untuk pemeliharaan rutin atau penggantian sebelum aset tersebut benar-benar rusak. Untuk mengatasi masalah tersebut, PT Pegadaian perlu melakukan revisi metode penyusutan berdasarkan kondisi aset.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis telah menentukan judul penelitian yakni **"Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Pada PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli"**

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didefinisikan sebagai metode sistematis untuk mempelajari fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur melalui teknik statistik, matematika, atau komputasi (Abdullah, 2020).

Metode Analisis Data

Penulis akan menerapkan metode analisis deskriptif komparatif dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti,

menginterpretasikan dan menjelaskan data secara sistematis, serta membandingkan masalah tersebut dengan standar yang telah ditetapkan (Fernando, 2023).

Hasil

Telah dilakukan penelitian pada PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, bahwa penulis telah melakukan analisis terhadap penerapan metode penyusutan aktiva tetap. Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan informasi tentang aset tetap yang ada pada PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli yaitu Mesin kantor, Komputer kantor dan Non meubelair kantor. Diketahui bahwa, Aset yang dibeli oleh perusahaan untuk digunakan dalam operasionalnya dan tidak dimaksudkan untuk dijual disebut aset tetap. Aset tetap tidak boleh dijual dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Metode penyusutan aset tetap yang diterapkan di PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menggunakan metode garis lurus. Metode ini menghasilkan nilai penyusutan yang konsisten, dengan cara membagi selisih antara harga perolehan aset tetap dan nilai residunya dengan masa manfaat aset, sehingga menghasilkan beban penyusutan periodik setiap bulan.

Pembahasan

Biaya Perolehan

Telah dilakukan penelitian pada PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, bahwa penulis telah melakukan analisis terhadap penerapan metode penyusutan aktiva tetap. Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan informasi tentang aset tetap yang ada pada PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli yaitu Mesin kantor, Komputer kantor dan Non meubelair kantor. Diketahui bahwa, Aset yang dibeli oleh perusahaan untuk digunakan dalam operasionalnya dan tidak dimaksudkan untuk dijual disebut aset tetap. Aset tetap tidak boleh dijual dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Metode penyusutan aset tetap yang diterapkan di PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menggunakan metode garis lurus. Metode ini menghasilkan nilai penyusutan yang konsisten, dengan cara membagi selisih antara harga perolehan aset tetap dan nilai residunya dengan masa manfaat aset, sehingga menghasilkan beban penyusutan periodik setiap bulan.

PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menerapkan metode penyusutan garis lurus untuk aset tetap berwujud. Persentase penyusutan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kelompok Harta Berwujud dan Tarif Penyusutan

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan Berdasarkan Metode Penyusutan
1. Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4 Tahun	25%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%

Kelompok 4	20 Tahun	5%
2. Bangunan		
Permanen	20 Tahun	5%
Tidak Permanen	10 Tahun	10%

Sumber : PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli 2023

Berdasarkan tabel tarif penyusutan diatas, diketahui bahwa Mesin Kantor, Komputer Kantor dan Non Meubelair Kantor termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan dengan tarif penyusutan 25% untuk kelompok 1.

Perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut: $\text{Penyusutan per Tahun} = \frac{HP - NS}{n}$ atau $(HP - NS) \times \text{Persentase penyusutan}$. Dimana HP adalah harga perolehan, NS adalah nilai sisa, dan n adalah masa manfaat aset.

Aktiva tetap yang dimiliki PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli dinilai berdasarkan harga perolehannya (*At Cost*), yaitu Jumlah biaya (dalam bentuk uang) yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut hingga aset tersebut siap digunakan.

Menurut SAK ETAP, entitas mengakui aset tetap sebesar harga perolehan aset tetap, yang mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Adapun harga perolehan aktiva tetap pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.2 Harga Perolehan Aktiva Tetap

Jenis Aktiva Tetap	Harga Perolehan Tahun 2023
Mesin Kantor	Rp 5.450.000
Komputer Kantor	Rp 1.865.000
Non Meubelair Kantor	Rp 8.052.774
Jumlah	Rp 15.367.774

Sumber : PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa harga perolehan Mesin kantor sebesar Rp 5.450.000 merupakan biaya beli mesin tersebut termasuk biaya pengiriman dan pemasangan yang diperlukan hingga mesin siap digunakan. Komputer kantor sebesar Rp 1.865.000 yaitu harga perolehan dari biaya pembelian dan instalasi software. Non meubelair kantor sebesar Rp 8.052.774 yaitu total harga perolehan yang dibayarkan untuk pembelian aset non meubelair termasuk semua pengeluaran tambahan terkait.

Taksiran Umur Kegunaan

Dengan mempertimbangkan faktor fisik dan fungsional, umur ekonomis aset tetap dapat diperkirakan berdasarkan berapa lama aset tersebut dapat digunakan oleh perusahaan. Umur

ekonomis dapat diukur dalam satuan waktu, jumlah produksi, atau jam kerja. Perkiraan umur guna aset dipengaruhi oleh metode pemeliharaan dan kebijakan reparasi yang diterapkan. Penentuan masa manfaat aset tetap di PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli didasarkan pada perkiraan terhadap masa manfaat aset tetap berwujud. Penentuan masa manfaat aset tetap oleh PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.3 Umur Manfaat Aktiva Tetap

No	Jenis Aktiva Tetap	Umur Manfaat
1	Mesin Kantor	4 Tahun
2	Komputer Kantor	4 Tahun
3	Non Meubelair Kantor	4 Tahun

Sumber : PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli 2023

Dalam perhitungan penyusutan untuk laporan keuangan, mematuhi peraturan akuntansi keuangan sangat penting. Mengingat perusahaan telah menggunakan metode garis lurus, kami akan membahas cara menghitung penyusutan aset tetap dengan metode ini sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Kami juga akan menjelaskan beban penyusutan menggunakan berbagai metode akuntansi, sehingga perusahaan dapat memilih metode yang paling sesuai dan tepat untuk kebutuhannya. Untuk perhitungan penyusutan pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli karena keterbatasan data yang diperoleh penulis sehingga tidak diketahui tahun perolehan awal aktiva tetap dan data sampai dengan tahun 2023, sehingga penyusutan per tahun dihitung dari harga perolehan aktiva tetap pada 31 Desember 2023 dengan asumsi aktiva tetap dibeli pada awal tahun. Untuk akumulasi penyusutan diketahui akumulasi penyusutan sampai dengan 31 Desember 2023.

Nilai Residu

Nilai sisa adalah nilai yang dapat diperoleh dari aset ketika masa manfaatnya berakhir. Dengan kata lain, nilai sisa menggambarkan harga jual kembali aset pada saat aset tersebut dihentikan dari penggunaan pada akhir masa manfaatnya. Dalam menentukan nilai sisa, PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menetapkan bahwa seluruh aktiva tetap yang dimiliki, tidak memiliki nilai sisa pada akhir usia manfaatnya, dengan kata lain bahwa seluruh aktiva tetap nilai sisanya sama dengan nol. Adapun hasil perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud menurut PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.4 Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan SAK Pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli Per 31 Desember 2023

Jenis Aktiva Tetap	Harga Perolehan Tahun 2023	Penyusutan Tahun 2023
Mesin Kantor	Rp 5.450.000	Rp 1.362.500

Komputer Kantor	Rp 1.865.000	Rp 466.250
Non Meubelair Kantor	Rp 8.052.774	Rp 2.013.194
Jumlah	Rp 15.367.774	Rp 3.841.944

Sumber : PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli 2023

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan beban penyusutan tahunan dengan menggunakan metode garis lurus, beban penyusutan tahunan dihitung dengan membagi harga perolehan aset dengan umur ekonomisnya.

$$\text{Beban Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Rincian perhitungan penyusutan aktiva tetap pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli sebagai berikut:

1. Mesin Kantor

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= 25\% \times \text{Harga Perolehan} \\ &= 25\% \times \text{Rp } 5.450.000 \\ &= \text{Rp } 1.362.500 / \text{tahun}\end{aligned}$$

2. Komputer Kantor

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= 25\% \times \text{Harga Perolehan} \\ &= 25\% \times \text{Rp } 1.865.000 \\ &= \text{Rp } 466.250 / \text{tahun}\end{aligned}$$

3. Non Meubelair Kantor

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= 25\% \times \text{Harga Perolehan} \\ &= 25\% \times \text{Rp } 8.052.774 \\ &= \text{Rp } 2.013.194 / \text{tahun}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, tarif penyusutan untuk aset tetap berwujud adalah 25% dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus, dikalikan dengan harga perolehan aset. PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menerapkan metode penyusutan garis lurus dengan tarif penyusutan tahunan sebesar 25%. Ini berarti bahwa aset tetap mengalami penyusutan yang sama setiap tahun selama masa manfaatnya. Sebagai contoh, mesin kantor dengan harga perolehan Rp 5.450.000 mengalami penyusutan tahunan sebesar Rp 1.362.500, komputer kantor dengan harga perolehan Rp 1.865.000 mengalami penyusutan tahunan sebesar Rp 466.250, dan non-meubelair kantor dengan harga perolehan Rp 8.052.774 mengalami penyusutan tahunan sebesar Rp 2.013.194. Dari perhitungan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode penyusutan aset tetap di PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka kesimpulannya sebagai berikut:

- a. PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli telah menerapkan metode penyusutan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Penggunaan metode penyusutan garis lurus dengan tarif yang wajar menunjukkan bahwa perusahaan ini menghitung penurunan nilai aktiva tetap secara sistematis dan konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Dalam menentukan nilai residu atau nilai sisa, PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menetapkan bahwa seluruh aktiva tetap yang dimiliki PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli tidak memiliki nilai sisa pada akhir usia manfaatnya, dengan kata lain bahwa seluruh aktiva tetap nilai sisanya sama dengan nol.
- c. Penetapan biaya perolehan sudah sesuai karena dinilai sebesar *at cost*.
- d. Taksiran umur kegunaan pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli.

Referensi

- Ardiawan, K. N., Sari, M. E., Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. Penelitian Kuantitatif.
- Achmad Tjahjono. Akuntansi Suatu Pengantar 2, Cetakan 1. 2009. Yogyakarta : Ganbika.
- Astuti, W. A., & Surtikanti. 2021. Akuntansi Keuangan. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dunia, Firdaus A. 2005. Pengantar Akuntansi Buku Satu, Edisi 2, Fakultas : Ekonomi UI, Jakarta.
- Fernando, Y. (2023). *Penyusutan Aset Tetap pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi)
- Harefa, I., & Hulu, T. H. S. (2022). Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 146-151.
- Hery & Lekok, W. (2019). Akuntansi keuangan menengah 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardjani, A. C., Kalangi, L., & Lambey, R. (2015). Perhitungan penyusutan aset tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada PT. Hutama Karya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Merdiansari, S. (2008). *Tinjauan Atas Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Inventaris Pada PT. Bank BTPN Cabang Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis Penerapan PSAK No. 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan: Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 195-204.
- Prastianto, F. D., & Rostiani, Y. (2020). Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb. Net Pada Pt Alam Makmur Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 24-33.
- Pratama, P. (2022). *Analisis Motivasi Generasi Z Terhadap Minat Beli Minuman Tradisional dan Minuman Modern di Bandung Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Rohmatin, W. M., & Ardiana, M. (2023). Analisis Perbandingan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(1), 46-53.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, J. S. (2001). Kajian terhadap beberapa metode penyusutan dan pengaruhnya terhadap perhitungan beban pokok penjualan (cost of good sold). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 157-173.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Dian Indah. 2018. Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Dan Jumlah Angka Tahun PT Adira Dinamika. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(1):86–92.
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat, Jakarta
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Yasa, M. L. (2020). *Analisis Penerapan Metode Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk)* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Yenni, Y (2018). Akuntansi Aset Tetap pada PT. XYZ di Medan. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 7(1), 127-131.
- Yusuf, Haryono AL, 1999, *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi ke lima, Jilid 2, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.